

UPAYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DALAM BIDANG INFRASTRUKTUR UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Alpianus Malo, Firman Firdausi

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email:alpianusmalo98@gmail.com

Abstrak: Pelaksanaan otonomi daerah yang di dasarkan pada perencanaan pembangunan yang terstruktur berdasarkan tingkatan waktunya menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional. Dengan demikian yang menjadi penelitian yaitu: Untuk mengetahui upaya perencanaan pembangunan desa dalam bidang infrastruktur untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hal ini hasil dari pada penelitian ini berhasil dan terlaksana karena efisien dan rasionalitas, peran kelembagaan dan profesionalitas sudah berjalan dengan baik apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab pemerintah desa, sehingga program pembangunan infrastruktur di Tahun 2017 berjalan dengan baik. Faktor-faktor pendukungnya meliputi: Kebebasan terhadap masyarakat, dukungan masyarakat, dukungan finansial. Sedangkan faktor-faktor penghambat nya meliputi: kurangnya tim pengawasan, kurangnya tukang bangunan, kondisi cuaca.

Kata Kunci : Perencanaan Pembangunan, Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat

Abstracts: *The implementation of regional autonomy that based on structured development planning by on time according to the Republic of Indonesia Law Number 25 of 2014 concerning National Development Planning. Therefore this research is: To find out the efforts of village infrastructure development planning to actualize the public welfare. This researcher uses qualitative approaches, Data collection through observation, interview, and documentation techniques. The sampling technique that uses is purposive sampling. The validity of the data using triangulation techniques. Analysis by reduction, presentation and conclusion. The result of this planning effort of village infrastructure development to actualize public welfare research was successful and implemented well because of the efficiency and rationality, the institutions role and professionalism has been going well and can be seen from the village government task and responsibility, and change or expand the choices to reach the higher level of welfare and the results of consensus between the government and the community are received and that so the infrastructure development program in 2017 is going well. Supporting factors include: Freedom of the public participation, community support for government policies, distribution of financial support. While the inhibiting factors include: lack of supervision team, lack of builders, weather conditions.*

Keywords: *Development Planning, Infrastructure, Public Welfare*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan dalam suatu Negara merupakan tolak ukur bagi suatu bangsa dalam menyejahterakan rakyatnya, dalam hal ini pembangunan secara umum dapat berupa indeks pembangunan manusia, pembangunan fisik yaitu fasilitas publik kesejahteraan dan lain-lain. Pelaksanaan otonomi daerah yang di dasarkan pada perencanaan pembangunan yang terstruktur berdasarkan tingkatan waktunya menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional. Dapat di susun menjadi Perencanaan Jangka Panjang, Jangka Menengah Dan Jangka Pendek (tahunan), dengan Undang-Undang ini kita dapat mengenal salah satu bagian terpenting dalam perencanaan wilayah yaitu dalam Pasal 263 Ayat 2 Tentang Perencanaan Pembangunan.

Dari pembahasan diatas tentang perencanaan pembangunan secara umum, Maka akan dijelaskan lebih khusus tentang perencanaan pembangunan di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Desa Giripurno merupakan salah satu Desa yang terletak disebelah tenggara Kota Batu dengan luas wilayah 1.728,865 ha. Desa Giripurno terbagi menjadi 6 Dusun 12 Rukun Warga dan 78 Rukun Tetangga antara lain Dusun Sumbersari terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT), Dusun Kedung terdiri dari 2 RW dan 14 RT, Dusun Krajan terdiri dari 2 RW dan 17 RT, Dusun Sabrangbendo terdiri dari 2 RW dan 12 RT, Dusun Sawahan terdiri dari 2 RW dan 17 RT serta Dusun Durek terdiri dari 2 RW dan 10 RT (Dalam data Profil Desa Giripurno Tahun 2014).

Masyarakat Desa Giripurno sangat membutuhkan perhatian dari Pemerintah Desa untuk kesejahteraan masyarakat, melalui infrastruktur untuk kenyamanan dalam aktivitas masyarakat pedesaan dalam sehari-hari. Salah satu ketersediaan infrastruktur yang baik membawa dampak yang baik terhadap aktivitas warga atau masyarakat kemudian sebaiknya apabila infrastruktur buruk maka kemungkinan akan berdampak buruk terhadap masyarakat. Contoh: seperti jalan, aktivitas petani masyarakat akan terganggu untuk membawa hasil panen, aktivitas pendidikan siswa yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar untuk pergi ke sekolah terganggu dan banyak menguras waktu sehingga siswa tersebut lambat dan bisa saja siswa enggan atau malas untuk belajar di karenakan faktor kondisi jalan yang kurang baik, kemudian aktivitas bagi pengendara dapat berdampak rawan terjadi kecelakaan dikarenakan kondisi jalan buruk, dan berdampak pula terhadap perekonomian masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang menjadi permasalahan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Giripurno, kurangnya koordinasi dari pelaku pembangunan (BPD, Kades, dan Kaur Perencanaan Pembangunan), dan juga kurangnya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat sekitar sehingga dalam perencanaan pembangunan tidak berjalan dengan maksimal. Pembangunan Infrastruktur yang belum maksimal yaitu pembangunan irigasi dan jalan desa dikarenakan kurangnya Pengawasan dari tim Pembangunan sehingga bangunan tersebut tidak berjalan dengan baik dan juga menjadi keluhan masyarakat di Desa Giripurno dikarenakan Pembangunan irigasi dan jalan desa kurang memuaskan bagi masyarakat (bangunan tidak tahan lama). Jadi, dalam perencanaan pembangunan di Desa Giripurno adanya Kerja sama antar Pemerintah Desa dan masyarakat sehingga Pembangunan terealisasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian kualitatif dan berlokasi di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, pada prosesnya memperoleh data dari sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi peneliti sendiri, paduan wawancara dan catatan lapangan. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dan informan meliputi BPD, Kades, Sekdes, Kaur Perencanaan Kasun, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemudah, Tokoh Masyarakat. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur merupakan indikator pertama tentang Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa, mengetahui Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa dan apa faktor yang dapat mempengaruhi jalannya Pelaksanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur.

Pembangunan Infrastruktur Desa merupakan sarana yang paling mendasar yang mana hal tersebut mencakup atau menunjang seluruh kegiatan masyarakat. Dalam kegiatannya Pelaksanaan Pembangunan akan menemukan hambatan di berbagai sisi baik dari Pelaksanaan, masyarakat yang menjadi objek Pembangunan, serta dalam pasca Pembangunan akan tetapi apabila dalam Pelaksanaan konsisten, efektif, dan faktor-faktor pengganggu sedikit atau tidak memberi pembiasan Pelaksanaan Pembangunan, maka pembangunan dapat dikatakan tinggal menanti waktu untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Grand Theory menurut Sirojuzilam (dalam Nurman 2015 : 134), perencanaan pembangunan adalah intervensi pada rangkaian kejadian-kejadian sosial kemasyarakatan dengan maksud untuk memperbaiki rangkaian kejadian dan aktivitas yang ada dengan maksud yaitu:

Efisien dan Rasionalitas

Keberhasilan suatu program dapat ditinjau dari segala hal yang dapat di selesaikan dengan berdaya guna seperti bekerja dan menyelesaikan segala sesuatu dengan cepat, tepat, dan bertindak dengan memperhitungkan segala manfaat dan risiko dari tindakan yang akan dilakukan. Berdasarkan temuan hasil wawancara di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa dalam pelaksanaan pembangunan yaitu: di tahun 2017 Pemerintah desa sudah melakukan sebagian program-program Infrastruktur sekitar 75% dengan waktu yang tepat dan hemat biaya sehingga pelaksanaan pembangunan infrastruktur seperti jalan paving ke pertanian, jalan makadam, saluran irigasi pertanian, Plengsengan, dan pelebaran jalan di Desa Giripurno memperoleh hasil yang maksimal, sekitar 25% program pembangunan belum dilaksanakan dan di tahun 2018 ini akan dilaksanakan program pembangunan yang belum dijalankan.

Peran Kelembagaan dan Profesionalitas

Keberhasilan suatu program dapat ditinjau dari suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa peran kelembagaan sangatlah penting dalam program pembangunan yaitu: Pemerintah Desa Giripurno sudah menjalankan kerja sama antara pimpinan dan bawahan, antara pemerintah desa dan masyarakat Desa Giripurno sehingga dalam pelaksanaan program pembangunan berjalan dengan baik. Jadi, pemerintah desa sudah menjalankan apa yang menjadi peran kelembagaan dalam suatu program dan sangat profesionalitas dalam menjalankan suatu program pembangunan infrastruktur seperti paving, jalan, kelencengan, dan irigasi dengan baik dan maksimal.

Mengubah Atau memperluas pilihan-pilihan untuk menuju tingkat kesejahteraan

Keberhasilan suatu program pembangunan infrastruktur dapat ditinjau dari kerja sama antara masyarakat dan pemerintah untuk menuju tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Jadi, dalam suatu program pembangunan adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah untuk terealisasi suatu program pembangunan dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa mengubah atau memperluas pilihan-pilihan dalam program pembangunan yaitu: di Desa Giripurno pemerintah sudah melakukan sebagian program-program pembangunan infrastruktur seperti paving setiap dusun, jalan, kelencengan, dan saluran irigasi ke pertanian dengan baik dan sudah menjalankan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dan dapat dirasakan oleh seluruh warga masyarakat di Desa Giripurno.

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa dengan adanya paving setiap dusun maka masyarakat sekitar dapat merasakan program pemerintah desa dan untuk memudahkan segala aktivitas

masyarakat sekitar, dengan adanya jalan yang baik di desa Giripurno maka aktifitas masyarakat yang memiliki kendaraan akan lebih muda dalam berkendara, begitu juga dengan adanya program pembangunan infrastruktur melalui saluran irigasi pertanian di Desa Giripurno maka sebagian besar masyarakat yang bertani sayur, tomat, cabe, jeruk, jagung, dan padi akan menikmati hasil panen yang meningkat karna adanya saluran irigasi setiap ke pertanian. Jadi, dengan adanya program pembangunan infrastruktur yang di fasilitas pemerintah akan menunjang taraf hidup masyarakat lebih baik.

Faktor-faktor pendukung upaya perencanaan pembangunan desa dalam bidang infrastruktur untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Faktor pendukung merupakan pendorong ataupun penunjang seperti dilimpahkan dana desa ke pemerintahan daerah, partisipasi masyarakat, dan efektifitas pelaksanaan dalam melaksanakan program pemerintah yang bertujuan untuk mempercepat tujuan yang dikehendaki.

Faktor Pendukung Upaya Perencanaan Pembangunan Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat merupakan hal yang cukup rumit untuk dibahas karena banyak faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Giripurno:

a). Kebebasan Terhadap Masyarakat

Aparatur Desa Giripurno memberikan kebebasan terhadap masyarakat terkait program yang akan dijalankan, dalam kebebasan tersebut dapat dijadikan pendorong untuk suatu pelaksanaan pembangunan dimana masyarakat dapat berpartisipasi di dalamnya.

b). Dukungan Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah

Kepala Desa /Sekretaris Desa Giripurno. Dalam hal ini dukungan dari warga masyarakat sangat berpengaruh terhadap suksesnya suatu pelaksanaan pembangunan dan menjadi pendorong untuk kesuksesan pemerintah terhadap program yang dilaksanakan.

c). Distribusi Dukungan Finansial

Hubungan yang baik organisasi juga merupakan penentu suksesnya pelaksanaan dimana hubungan tersebut, dukungan finansial pemerintah daerah dengan pemerintah desa tersalurkan dengan apa yang diinginkan. Tersalurkan nya anggaran atau dana untuk pelaksanaan pembangunan sangatlah berpengaruh dalam hal tersebut yaitu pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Faktor-faktor Penghambat upaya perencanaan pembangunan desa dalam bidang infrastruktur untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Faktor penghambat merupakan efektifitas pelaksanaan yang kurang efektif, tidak diberikannya kebebasan terhadap masyarakat dalam pelaksanaan, dan anggaran dana desa yang tidak efisien serta pemerintah daerah atau desa kurang paham atas tugas selaku menjadi pendamping masyarakat.

Faktor Pendukung Upaya Perencanaan Pembangunan Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat merupakan hal yang cukup rumit untuk dibahas karena banyak faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Giripurno:

a) Kurangnya Tim Pengawasan

Dalam pelaksanaan program pembangunan tim pengawasan merupakan proses dalam memastikan dalam segala program yang terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan, dalam hal ini dapat mempengaruhi dan menjadi faktor dalam pelaksanaan program. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Giripurno bahwa kurangnya tim pengawasan sehingga pembangunan infrastruktur tidak maksimal apa yang diinginkan, dan hal ini merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

b) Kurangnya Tukang Proyek

Dalam melaksanakan suatu program pembangunan dapat mempengaruhi dan menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa terbatasnya Tukang proyek (bangunan) dikarenakan tukang bangunan di Desa Giripurno telah di drop oleh desa lain sehingga pelaksanaan pembangunan tidak berjalan maksimal apa yang diinginkan dan hal ini merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

c) Kondisi Cuaca

Dalam pelaksanaannya dapat mempengaruhi suatu kegiatan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa terjadinya kondisi cuaca (hujan) pada musim hujan rata-rata diatas jam 12 terjadinya hujan sehingga pelaksanaannya mandek tidak berjalan dengan maksimal, dan hal ini merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa.

KESIMPULAN

Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu bahwa keberhasilan suatu program pembangunan dapat di tinjau dari berdayaguna, kemampuan seorang pemimpin dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan untuk bersama-sama menyukseskan suatu pembangunan di Desa Giripurno.

Ada beberapa tahapan pembangunan yaitu: efisien dan rasionalitas, peran kelembagaan dan profesionalitas sudah berjalan dengan baik apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab pemerintah desa, dan mengubah atau memperluas pilihan-pilihan untuk menuju tingkat kesejahteraan serta hasil mufakat antara pemerintah dengan masyarakat diterima dengan baik. Sehingga program pembangunan infrastruktur di Tahun 2017 sudah sebagian program-program infrastruktur berjalan dengan waktu yang tepat dan hemat biaya sehingga pelaksanaan pembangunan infrastruktur seperti jalan paving ke pertanian, jalan makadam, saluran irigasi pertanian, plengsengan dan pelebaran jalan di Desa Giripurno memperoleh hasil yang maksimal terlaksana dengan baik. Jadi, dengan adanya fasilitas seperti jalan paving ke pertanian itu sangat membantu masyarakat bertani dalam memudahkan para petani untuk mengangkut hasil panen, begitu juga dengan adanya saluran irigasi ke pertanian sangatlah membantu para petani untuk lebih semangat dalam bekerja di ladang pertanian.

Faktor-faktor pendukungnya meliputi: Kebebasan terhadap masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, Lingkungan yang aman dan kondusif dan dukungan dari warga atau masyarakat terkait Pelaksanaannya program Pembangunan infrastruktur di Desa Giripurno, Dukungan finansial dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur. Sedangkan faktor-faktor penghambat nya meliputi: Kurangnya Tim pengawasan yang baik, Kurangnya Tukang Bangunan, dan Kondisi Cuaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimons. 2015. *United Nations Development Programme*. <https://en.wikipedia.org>. (Akses Tanggal 12 November 2017)
- Moleong. 2014 *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung alfa beta
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : Refika Aditama.

- Sugiyono. 2016 . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfa beta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.